

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak sekali penyakit di rongga mulut yang disebabkan oleh jamur salah satunya Candidiasis. Candidiasis adalah penyakit jamur yang bersifat akut atau subakut disebabkan oleh spesies *Candida*, biasanya oleh spesies *Candida albicans* dan dapat mengenai mulut, vagina, kulit, kuku, bronki, atau paru, kadang-kadang dapat menyebabkan septicemia, endokarditis, atau meningitis (Kuswadji, 2005). Jika seseorang sedang menjalani terapi antibiotik, steroid, obat-obatan immunosupresif atau menderita penyakit tertentu (AIDS, diabetes), *Candida* yang ada akan berkesempatan untuk menjadi parasit. Akibatnya biasanya berupa stomatitis yang sakit, yang pada tingkatan subakut ditandai dengan adanya plak berwarna putih, krem, atau keabu-abuan yang tersebar pada membran mukosa (Pedersen, 1996).

Ramuan tradisional adalah media pengobatan yang menggunakan tanaman dengan kandungan bahan-bahan alamiah sebagai bahan bakunya. Berbagai jenis tanaman yang berkhasiat obat sebenarnya banyak yang dapat diperoleh di sekitar kita seperti di halaman rumah, pinggir jalan, atau di dapur sebagai bahan atau bumbu masakan (Agromedia, 2003). Herbal adalah salah satu pengobatan yang dapat digunakan untuk kesembuhan. Salah satu tanaman

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak sekali penyakit di rongga mulut yang di sebabkan oleh jamur salah satunya Candidiasis. Candidiasis adalah penyakit jamur yang persisten atau bisa berulang disebabkan oleh spesies *Candida*, biasanya oleh spesies *Candida albicans* dan dapat mengenai mulut, vagina, kulit, kuku, bronki, dan paru. Kadang-kadang dapat menyebabkan septikemia, endokarditis, dan meningitis (Kuswadi, 2005). Jika seseorang sedang menjalani terapi antibiotik, steroid, obat-obatan immunosupresi atau menderita penyakit tertentu (AIDS, diabetes), *Candida* yang ada akan berkembang untuk menjadi parasit. Akibatnya biasanya berupa stomatitis yang sulit yang pada tingkat lanjut ditandai dengan adanya plak berwarna putih, kaku, dan melekat yang terdapat pada membran mukosa (Pobeska, 1996).

Ranuan tradisional adalah media pengobatan yang menggunakan tumbuhan dengan kandungan bahan-bahan alamiah sebagai bahan bakunya. Berbagai jenis tanaman yang terkandung obat sebenarnya banyak yang dapat diperoleh di sekitar kita seperti di halaman rumah, pinggir jalan, atau di dapur sebagai bahan atau bumbu masakan (Agromedia, 2003). Herbal adalah salah satu pengobatan yang dapat digunakan untuk kesembuhan. Salah satu tanaman

yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional adalah tanaman pepaya (*Carica Papaya L.*) secara tradisional biji pepaya dapat dimanfaatkan sebagai obat cacing gelang, gangguan pencernaan, diare, penyakit kulit, kontrasepsi pria (Warisno, 2003). Minyak biji pepaya yang berwarna kuning mengandung 71,60% asam oleat, 15,13% asam palmitat, 7,68% asam linoleat, 3,60% asam stearat, dan asam-asam lemak lain dalam jumlah relatif sedikit terbatas (Warisno, 2003). Selain asam lemak, terkandung glucoside cacirin dan carpain dalam biji pepaya (Muhlisah, 2000).

Telah di sebutkan dalam hadits bahwa “setiap kali Allah menurunkan penyakit pasti Allah menurunkan obatnya” (HR.Muslim). sementara Allah SWT sendiri yang maha berkuasa atas kesembuhan seseorang dari penyakit sebagai firman Allah “Dan manakalah aku sakit Dia (Allah) yang menyembuhkanku” (Q.S.Asy-syu'ara:80).

B. Rumusan Masalah



Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: apakah ekstrak biji pepaya (*Carica papaya L.*) mempunyai efek antijamur terhadap *Candida albicans*?

C. Keaslian Penelitian

Sukadana, Santi, dan Juliarti (2008) melakukan penelitian aktifitas antibakteri senyawa golongan triterpenoid dari biji pepaya (*Carica papaya L.*). Hasil menunjukkan bahwa isolate triterpenoid (F3) menggunakan konsentrasi 1000 ppm memiliki potensi menghambat pertumbuhan bakteri untuk bakteri *E.coli* dan *S.aureus*.

Beda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak dari subyek yang diteliti berupa ekstrak biji pepaya (*Carica papaya L.*) dan jamur ujinya berupa *Candida albicans*.

D. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efek antijamur ekstrak biji pepaya (*Carica papaya L.*) terhadap *Candida albicans*.

E. Manfaat Penelitian

1. Menambah khasanah kepustakaan mengenai pemanfaatan ekstrak biji pepaya sebagai antijamur.
2. Memberikan informasi ilmiah pemanfaatan ekstrak biji pepaya (*Carica papaya L.*) untuk mengobati tentang penyakit yang disebabkan oleh